

ABSTRAK

Ai Nurhasanah : Peran Guru Bimbingan Konseling Islam dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa *Introvert* (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Murtadlo Karawang)

Peran guru BK di sekolah dasar sangat penting karena masa sekolah dasar merupakan tahap utama dalam perkembangan anak. Anak mulai belajar memahami diri mereka sendiri serta mengenali lingkungan di sekitar mereka. Pada tahap ini, anak-anak sedang membangun dasar kepribadian, kemandirian, serta kemampuan sosial dan akademik. Hal ini menyebabkan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di MI Al Murtadlo perlu memahami karakteristik siswa *introvert* sejak dini serta memberikan penanganan melalui pendekatan yang tepat, sabar, dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat lebih percaya diri, berani berinteraksi, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Tujuan penelitian ini, pertama, untuk mengetahui tugas guru BK dalam menangani siswa *introvert* di MI Al Murtadlo. Kedua, untuk mengetahui pelaksanaan layanan BK oleh guru BK dalam menangani siswa *introvert* di MI Al Murtadlo. Ketiga, untuk mengetahui hasil pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK di MI Al Murtadlo.

Penelitian ini berlandaskan pada teori Carl Gustav Jung, Lauster, dan Prayitno. Teori Jung digunakan untuk memahami karakter siswa *introvert*, teori Lauster untuk melihat perkembangan kepercayaan diri, sedangkan teori Prayitno menjadi dasar dalam memahami tugas guru BK. Ketiga teori tersebut menunjukkan bahwa guru BK berperan penting dalam membantu siswa *introvert* meningkatkan kepercayaan diri, keberanian berinteraksi, dan kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran guru Bimbingan dan Konseling Islam dalam menangani siswa *introvert* di MI Al Murtadlo. Tahapan penelitian meliputi penentuan fokus penelitian, pemilihan informan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi data. Informan dalam penelitian ini terdiri atas guru BK, siswa *introvert*, wali kelas, serta pihak-pihak terkait yang mendukung proses penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas guru BK adalah membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri, keberanian berinteraksi, kemampuan bersosialisasi, dan penyesuaian diri di lingkungan sekolah. Pelaksanaan layanan BK dilakukan secara personal, bertahap, dan berkelanjutan untuk pengembangan potensi siswa sesuai karakteristik siswa. Hasil dari pelaksanaan layanan tersebut menunjukkan adanya perubahan baik pada siswa *introvert*, yaitu mulai memahami potensi diri, serta lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Dengan demikian hasil penelitian menunjukan bahwa guru BK dalam membangun kepercayaan diri siswa memiliki peran yang sangat strategis.

Kata Kunci: Guru Bimbingan Konseling Islam, Kepercayaan Diri, Siswa *Introvert*, Layanan Bimbingan dan Konseling, MI Al Murtadlo.